

PEKANBARU,RIAUPPLUS.COM - Dinas Kebudayaan Provinsi Riau gelar diskusi dengan tema terpumpun 'menghulu sungai-sangai menjemput manik-manik peradaban Melayu'.

Sebagai pembicara pada kegiatan diskusi yang diikuti para budayawan dan seniman ini, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan Riau Raja Yoserizal Zein, Ketua Majelis Kerapatan Adat (MKA) Lembaga Adat Melayu Riau OK Nizami Jamil, Ketua Dewan Pengurus Harian (DPH) LAM Riau Al Azhar.

"Tujuan diskusi yang kita laksanakan hari ini, kita ingin menghimpun pikiran dari para stake holder seperti budayawan, seniman terhadap keberadaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru bernama Dinas Kebudayaan," kata Plt Kadis Kebudayaan Riau Raja Yoserizal Zein.

Menurutnya, usulan-usulan yang dihasilkan dari diskusi ini akan menjadi masukan kepada Dinas Kebudayaan dalam menjalankan program kerjanya, khususnya dalam pengembangan kebudayaan.

Sesuai yang diamanatkan, ada tiga program yang diamanatkan Dinas Kebudayaan. Pertama, pengelolaan kekayaan daerah, pengelolaan pengembangan daerah, pengembangan budaya daerah.

"Ketiga program itu menjadi payung yang akan diusulkan teman-teman seniman yang berhubungan dengan kebudayaan. Tapi intinya juga kita ingin memastikan mana yang menjadi tupoksi Dinas Pendidikan sebagai lembaga pendidikan dan mana yang menjadi tupoksi Dinas Kebudayaan yang juga banyak berbicara pendidikan soal kebudayaan," papar Yoserizal.

Diskusi kebudayaan ini dilangsungkan dengan tempat terbuka, di Taman Gemala Bandar Serai Melayu yang ada di belakang Museum Sang Nila Utama. Dimana pembicara duduk lesehan di yang sudah disediakan. Sementara peserta duduk menggunakan kursi. **rls/nur**